

Smartlink Dollar Managed Fund

Nopember 2013

BLOOMBERG: AZUSMGD:IJ



TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk menyediakan pendapatan yang relatif stabil dengan menjaga modal untuk jangka panjang dalam mata uang dolar.

STRATEGI INVESTASI

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan 0 – 20% ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek (seperti deposito), dan 80 – 100% ke dalam instrumen jangka menengah atau panjang (seperti obligasi pemerintah, obligasi korporasi, dan/atau reksadana pendapatan tetap), dalam denominasi Dollar Amerika.

KINERJA PORTOFOLIO

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun terakhir	-8.59%
Bulan Tertinggi	9.61% Dec-08
Bulan Terendah	-10.66% Oct-08

Rincian Portofolio

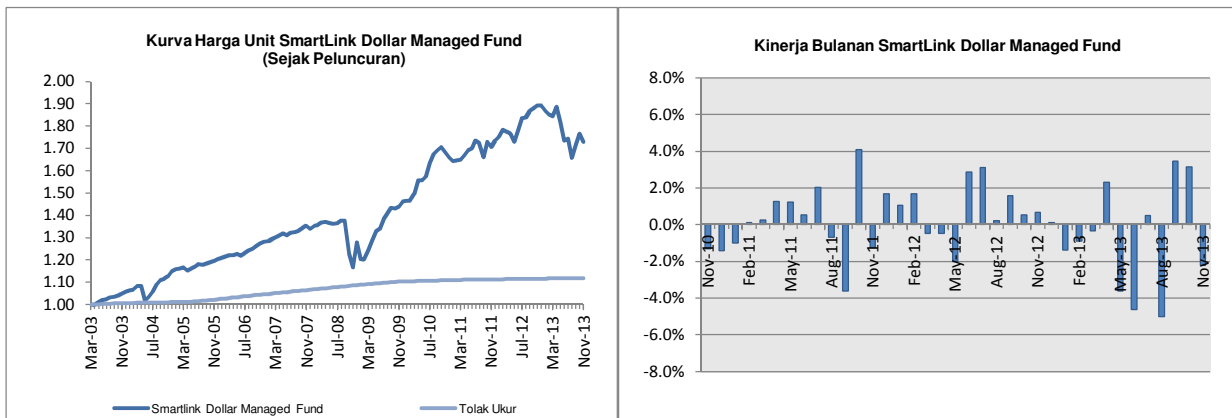
Obligasi Korporasi	31.32%
Obligasi Pemerintah	53.73%
Kas/Deposito	14.96%

Lima Besar Obligasi

Pertamina USD	9.71%
Indon 2019	9.23%
Indon 2017	7.69%
Indon 2016	7.68%
Indon 2015	7.31%

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Smartlink Dollar Managed Fund	-2.21%	4.35%	-4.98%	-8.59%	2.70%	-8.71%	72.88%
Tolak Ukur*	0.02%	0.06%	0.16%	0.31%	0.94%	0.29%	11.93%

*Rata-rata Deposito 1 Bulan pada Bank BNI, BCA dan Citibank



INFORMASI LAIN

Total Dana (Juta USD) : USD 29.47
Kategori Investasi : Investor Moderat
Tanggal Peluncuran : 07 April 2003
Mata Uang : US Dollar
Dikelola oleh : PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

Metode Valuasi : Harian
Harga per unit : **Beli** USD 1.6424
(Per 29 Nopember 2013) : **Jual** USD 1.7288
Rentang Harga Jual-Beli : 5.00%
Biaya Manajemen : 1.00% p.a

KOMENTAR MANAJER INVESTASI

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mencatat inflasi di bulan Nopember yakni inflasi bulanan +0.12% (vs konsensus +0.17%, dan vs inflasi +0.09% di bulan Oktober). Secara tahunan, inflasi tercatat 8.37% (vs konsensus +8.45%, dan vs inflasi +8.32% di bulan Oktober). Inflasi inti tahunan meningkat menjadi +4.80% (vs konsensus +4.75%, dan vs 4.73% di bulan Oktober), seiring melemahnya nilai tukar Rupiah dan meningkatnya tarif dasar listrik. Suryamin, Kepala BPS menginformasikan bahwa BPS akan menggunakan tahun 2012 sebagai basis untuk menghitung indeks harga konsumen yang dimulai pada bulan Januari 2014. Jumlah kota yang termasuk pada perhitungan IHK akan ditambah dari 66 menjadi 82 kota, dan jumlah barang yang termasuk pada perhitungan IHK juga akan ditambah. Pada pertemuan Dewan Gubernur 12 Nopember 2013, Bank Indonesia meningkatkan suku bunga acuannya sebesar 25bps pada level 7.5%, fasilitas peminjaman pada level 7.5%, dan suku bunga antar bank pada level 5.75%. Rupiah melemah terhadap Dollar AS sebesar -6.61% menjadi 11,977 di akhir bulan Nopember dibandingkan bulan sebelumnya 11,234. Neraca perdagangan mengalami surplus di bulan Oktober, yakni sebesar +0.042 miliar Dollar AS (vs konsensus defisit -0.775 miliar Dollar AS, dan vs defisit -0.657 miliar Dollar AS di bulan September). Surplus disebabkan oleh pertumbuhan ekspor yang positif. Data Ekspor Bulan Oktober meningkat bulanan sebesar 6.87%, sedangkan impor meningkat bulanan sebesar 1.06%. Cadangan devisa di bulan November sedikit menurun - 0.036 miliar Dollar AS dari 96.996 miliar Dollar AS di bulan Oktober, menjadi 96.96 miliar Dollar AS di bulan Nopember.

Munculnya kembali kekhawatiran akan dimulainya *Fed tapering* setelah membaiknya data tenaga kerja yang melebihi ekspektasi (tenaga kerja Amerika Serikat (AS) bertambah 204,000 di bulan Oktober dibandingkan prediksi 120,000 oleh para pakar ekonomi, dan tingkat pengangguran menjadi 7.3% dibandingkan prediksi 7.4%), dan keluarnya risalah rapat *Federal Open Market Committee (FOMC)* pada tanggal 21 November. Pelambatan tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia di triwulan ketiga tahun 2013 memberikan dampak negatif ke pasar walaupun data cadangan devisa dan defisit transaksi berjalan menunjukkan peningkatan. Indonesia menjual obligasi pemerintah berbasis Dollar pada lelang 25 Nopember sebesar 190 juta Dollar AS, dengan *yield* rata - rata 3.51671% (*cut-off yield* 3.8%). Total permintaan yang masuk sebesar 293.55 juta Dollar AS dibandingkan target penerbitan 450 juta Dollar AS. Level CDS (premi terhadap persepsi risiko) Indonesia naik dari 198/202 menjadi 232/242. *Yield* di bulan Nopember dengan tenor 5 tahun naik 46.9bps menjadi 3.681% (3.212% Oktober 2013), tenor 10 tahun naik 76.7bps menjadi 5.379% (4.612% Oktober 2013), dan tenor terpanjang 30 tahun naik 68.4bps menjadi 6.327% (5.643% Oktober 2013).

Strategi portfolio: dalam pengelolaan fund ini, kami mempertahankan porsi netral untuk obligasi dan durasi.

Disclaimer:

Smartlink Dollar Managed Fund adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.